ANALISIS *FULL COSTING* KAITANNYA DENGAN PENENTUAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI ROTI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)

(STUDI KASUS UKM ROTI ABADI NGANJUK PERIODE 2013-2014)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

OLEH :
EKA YONA PRAMUDYA
11.1.01.04.0030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

EKA YONA PRAMUDYA

NPM: 11.1.01.04.0030

Judul:

ANALISIS *FULL COSTING* KAITANNYA DENGAN PENENTUAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI ROTI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)
(STUDI KASUS UKM ROTI ABADI NGANJUK PERIODE 2013-2014)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PE-A
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 28 Juli 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd	**Tietjep Y. A., S.Pd., S.E., M.M**
NIDN. 0006016701	**NIDN. 0005086802**

Skripsi oleh:

EKA YONA PRAMUDYA

NPM: 11.1.01.04.0030

Judul:

ANALISIS *FULL COSTING* KAITANNYA DENGAN PENENTUAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI ROTI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)
(STUDI KASUS UKM ROTI ABADI NGANJUK PERIODE 2013-2014)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PE-A FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 28 Juli 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Linawati, S.Pd., M.Si.
3. Penguji II : Tjetjep Y. A., S.Pd., S.E., M.M

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

ANALISIS *FULL COSTING* KAITANNYA DENGAN PENENTUAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI ROTI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)

(STUDI KASUS UKM ROTI ABADI NGANJUK PERIODE 2013-2014)

Eka Yona Pamudya

11.1.01.04.0030

FKIP – Pendidikan Ekonomi Akuntansi

ekahuntereye@live.com

Dra. Elis Irmayanti, S.E,.M.Pd (Dospem I)&Tjetjep J A., S.Pd.,SE.,M.M (Dospem II)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Eka Yona Pramudya: Analisis *Full Costing* Kaitannya Dengan Penentuan Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) - (Studi Kasus UKM Roti Abadi Nganjuk Periode (2013-2014), FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.
Kata Kunci: Usaha Kecil Menengah, Full Costing, Harga Pokok Poduksi

UKM seringkali kurang akurat dalam menentukan harga jual produknya, khususnya UKM yang bergerak di bidang manufaktur. Hal ini disebabkan karena kesalahan dalam perhitungan harga pokok produknya. Metode yang tepat digunakan dalam menghitung biaya produksi tersebut ialah metode full costing. Tujuan Penelitian ini adalah (1) Menganalisis perhitungan harga pokok produksi produk roti yang dilakukan oleh UKM Roti Abadi Nganjuk, (2) Menganalisis perhitungan harga pokok produksi produk roti dengan metode full costing pada UKM Roti Abadi Nganjuk, (3) Menganalisis perbedaan antar metode full costing dan metode yang digunakan oleh UKM Roti Abadi Nganjuk serta pengaruhnya terhadap hara pokok produksi.

Dalam penelitian ini populasinya adalah Laporan Produksi UKM Roti_Abadi Nganjuk Periode 2003-2014 dan sampelnya adalah metode penentuan harga pokok produksi UKM Roti Abadi Nganjuk Periode 2013-2014. Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif, Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung harga pokok produksi dengan metode yang digunakan perusahaan yaitu dengan metode tradisional (*traditional costing*), serta penulis secara langsung mendatangi perusahaan dan mengambil data dan informasi yang dibutuhkan pada pihak-pihak yang terkait dengan judul penelitian.

Hasil analisis data diperoleh bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UKM Roti Abadi Nganjuk untuk tahu roti adalah Rp. 5.247,2l, sedangkan hasil analisa perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* untuk Roti adalah Rp. 6.090,08 jadi selisih antara metode *full costing* dengan metode yang dilakukan oleh perusahaan adalah Rp. 842.87 Jadi metode yang paling tepat adalah metode *full costing* karena metode ini memperhitungkan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* harga pokok produksi yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode UKM Roti Abadi ini dikarenakan semua biaya yang tidak terlihat dengan menggunakan *full costing* semua biaya tersebut akan dapat di kenakan biaya suatu proses produksi.

I. LATAR BELAKANG

Ketatnya persaingan di dunia bisnis menuntut perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam menghitung biaya produksinya karena merupakan dasar bagi perusahaan untuk menentukan harga pokok produksi dan harga jual produknya. Sehingga jika perhitungan biaya produksi dilakukan dengan tepat maka akan diperoleh biaya produksi yang tepat. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkat efisiensi biaya yaitu dengan mengendalikan biaya produksi perusahan..

Pada kenyataannya UKM Roti Abadi Nganjuk belum melakukan pengendalian yang tepat pada perhitungan biaya produksi dimana biasanya UKM ini menghitung biaya produksi dengan metode tradisional. Akuntansi biaya tradisional (*traditional costing*), biaya overhead pabrik dialokasikan berdasarkan unit atau volume based measurement misalnya jam tenaga kerja langsung, jam mesin ataupun unit bahan baku yang digunakan

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam perhitungan biaya produksi dan agar menghasilkan biaya yang efisien diperlukan suatu metode yang baik. Metode yang tepat digunakan dalam menghitung biaya produksi tersebut ialah metode full costing. *Full costing* digunakan untuk meningkatkan akurasi analisis biaya dengan memperbaiki cara penelusuran biaya ke objek biaya karena pada teknik ini biaya overhead pabrik dibebankan kepada produk jadi atau ke harga pokok pejualan berdasarkan tarif yang ditentukan pada aktivitas normal atau aktivitas yang sesungguhnya terjadi (Mulyadi, 2009:17). Metode *full costing* memperhitungkan biaya tetap karena biaya ini dianggap melekat pada harga pokok persediaan baik barang jadi maupun persediaan barang dalam proses yang belum terjual dan dianggap harga pokok penjualan jika produk tersebut sudah habis dijual. Dengan demikian maka perusahaan akan memperoleh biaya yang akurat serta dapat menetapkan harga jual yang lebih kompetitif.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Analisis *Full Costing* Kaitannya Dengan Penentuan Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) " (Studi Kasus UKM Roti Abadi Nganjuk Periode 2013-2014).

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu objek yang menjadi perhatian agar diperoleh informasi untuk ditarik kesimpulan. Variabel penelitian dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya, adalah Analisis Full Costing

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah harga pokok produksi (HPP).

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian *ex-post-facto*. Menurut Wirartha (2006 : 169) "Penelitian *ex-post-facto* adalah penelitian sesudah kegiatan, ada pula yang menyebutkan *kausal-komparatif*".

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011 : 08) metode kuantitatif adalah :

   > Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Tempat Penelitian ini dilaksanakan di UKM Roti Abadi yang berlokasi di Dsn. Karang Tengah RT.07/RW.04 Ds. Garu - Kec. Baron Nganjuk.

2. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian terhitung mulai bulan Febuari 2015 sampai Juli 2015

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010 : 173) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Laporan Produksi UKM Roti_Abadi Nganjuk Periode 2014**.**

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011 : 81), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dalam penelitian ini sampelnya adalah metode penentuan harga pokok produksi UKM Roti Abadi Nganjuk bulan Desember 2014.

3. Teknik Sampling

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010 : 85) "*Purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

E. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Menurut Arikunto (2010 : 192) "Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode". Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini melalui Wawancara, Observasi (Pengamatan), dan Dokumentasi.

2. Validasi Instrumen

Instrumen penelitian diperoleh dari perusahaan yang berupa data dokumentasi perusahaan yang sudah berjalan. Berbagai macam data tersebut telah disajikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di dalam perusahaan. Maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan *File Research, Wawancara,Observasi dan Dokumentasi.* Dengan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2011 : 240) , "Metode dokumentasi yaitu metode dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti".

G. Teknik Analisis Data

Pemilihan metode ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa dengan metode *full costing* biaya overhead pabrik dibebankan kepada produk jadi atau ke harga pokok produksi berdasarkan tarif yang ditentukan pada aktivitas normal atau aktivitas yang sesungguhnya terjadi sehingga meningkatkan akurasi analisis biaya. Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung harga pokok produksi dengan metode yang digunakan perusahaan yaitu dengan metode tradisional (*traditional costing*) dimana dalam menghitung biaya produksi biaya overhead pabrik dialokasikan berdasarkan unit atau volume based measurement misalnya jam tenaga kerja langsung, jam mesin ataupun unit bahan baku yang digunakan dan dengan metode *full costing*.

full costing merupakan metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku,biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabri, baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

Menurut Mulyadi (2009:17) metode penetuan biaya produksi adalah cara memperhitungklan unsur-unsur biaya ke dalam biaya produksi. dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam biaya produksi

Biaya produksi yang dihitung dengan pendekatan *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel dan biaya overhead pabrik tetap).

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya overhead pabrik tetap	xx
Biaya overhead pabrik variabel	xx
Harga pokok produksi	xx

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan prosedur analisis data di atas, maka diperoleh hasil analisis data yang terkait dengan kedua variabel pada UKM Roti Abadi adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan cara UKM Roti Abadi pada Desember 2014

No	Keterangan	Kebutuhan per poduksi	Kebutuhan per bulan (x23)	Harga per kilogram/Liter (Rp)	Jumlah
1	Tepung Cakra	100 kg	2.300 kg	2.500	5.750.000
2	Tepung Lencana	100 kg	2.300 kg	3.500	8.050.000
3	Mentega Kuning	10 kg	230 kg	15.700	3.611.000
4	Mentega Putih	5 kg	115 kg	31.000	3.565.000
5	Gula	10 kg	230 kg	10.000	2.300.000
6	Pengembang	½ kg	11.5 kg	42.000	483.000
7	Pelembut	½ kg	11.5 kg	42.000	483.000
8	Susu	5 liter	115 liter	33.000	3.795.000
9	Telur	10 kg	230 kg	21.000	4.830.000
10	Selai Nanas	1 Pack	23 Pack	100.000	2.300.000
11	Selai strowberry	1 Pack	23 Pack	100.000	2.300.000
12	Selai Blueberry	1 Pack	23 Pack	100.000	2.300.000
13	Selai Kelapa	1 Pack	23 Pack	125.000	2.875.000
14	Selai Meses	1 Pack	23 Pack	155.000	3.565.000
15	Jeli Tulis	1 Pack	23 Pack	28.000	644.000
16	Gula Halus	1 Pack	23 Pack	20.000	460.000
17	Biaya Listrik			170.000	170.000
18	Biaya Solar	5 Liter	115 Liter	7.500	862.000
19	Biaya Tenaga Kerja	15 orang	800.000		12.000.000
Total					60.343.000
Jumlah Produksi Roti					11.500/bulan
Roti/Potong					5.247,21

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Dengan *Full costing*

a. Biaya Bahan Baku (BBB)

No	Keterangan	Kebutuhan per poduksi	Kebutuhan per bulan (x23)	Harga per kilogram/Liter (Rp)	Jumlah
1	Tepung Cakra	100 kg	2.300 kg	2.500	5.750.000
2	Tepung Lencana	100 kg	2.300 kg	3.500	8.050.000
3	Mentega Kuning	10 kg	230 kg	15.700	3.611.000
4	Mentega Putih	5 kg	115 kg	31.000	3.565.000
5	Gula	10 kg	230 kg	10.000	2.300.000
6	Pengembang	½ kg	11.5 kg	42.000	483.000
7	Pelembut	½ kg	11.5 kg	42.000	483.000
8	Susu	5 liter	115 liter	33.000	3.795.000
9	Telur	10 kg	230 kg	21.000	4.830.000
10	Selai Nanas	1 Pack	23 Pack	100.000	2.300.000
11	Selai strowberry	1 Pack	23 Pack	100.000	2.300.000
12	Selai Blueberry	1 Pack	23 Pack	100.000	2.300.000
13	Selai Kelapa	1 Pack	23 Pack	125.000	2.875.000
14	Selai Meses	1 Pack	23 Pack	155.000	3.565.000
15	Jeli Tulis	1 Pack	23 Pack	28.000	644.000
16	Gula Halus	1 Pack	23 Pack	20.000	460.000
Jumlah					47.311.000

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)

No	Nama Karyawan	Gaji (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Ibu Tarmini	800.000	800.000
2	Ibu Kholifah	800.000	800.000
3	Ibu. Siti	800.000	800.000
4	Bpk. Pono	800.000	800.000
5	Bpk. Misno	800.000	800.000
6	IBu. Jatun	800.000	800.000

7	Ibu Komariah	800.000	800.000
8	Ibu Jaitun	800.000	800.000
9	Ibu Ginem	800.000	800.000
10	Ibu Lita	800.000	800.000
11	Ibu. Sonem	800.000	800.000
12	Bpk. Suyono	800.000	800.000
13	Bpk. Ali	800.000	800.000
14	Bpk. Nurhadi	800.000	800.000
15	Bpk. Hartanto	800.000	800.000
Jumlah			12.000.000

c. Biaya Overhead Pabrik (BOP)

1) Biaya Bahan Penolong

Penggunaan solar (Liter)	Biaya per Liter (Rp)	Total Biaya (Rp)
115	7.500	862.000
Jumlah		862.000

Pengunaan solar selama satu bulan

Penggunaan LPG (Unit)	Biaya per Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
4	135.000	945.000
Jumlah		945.000

Pengunaan LPG selama satu bulan

Penggunaan Pembungkus (Unit)	Biaya per Unit (Rp)	Total Biaya (Rp)
11.500	500	5.750.000
Jumlah		5.750.000

Pengunaan Pembungkus selama satu bulan

No	Bahan Penolong	Total Biaya (Rp)
1	Solar	862.000
2	LPG	945.000
3	Pembungkus	5.750.000
Jumlah		7.557.000

Biaya Penggunaan Bahan Penolong selama satu bulan

2) Biaya Listrik

No	Keterangan	Total Biaya (Rp)
1	Biaya Listrik	170.000
Jumlah		170.000

Biaya Listrik selama satu bulan

3) Biaya Penyusutan Peralatan, Mesin Dan Bangunan selama satu tahun.

No	Keterangan	Harga Per Unit (A)	Jumlah unit (B)	Harga Beli (AxB) (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Beban Penyusutan (Rp/Thn)
1	Mesin Diesel	8.000.000	1	8.000.000	4.000.000	15	266.667
2	Oven	1.750.000	3	5.250.000	3.000.000	10	225.000
3	Kompor	500.000	3	1.500.000	600.000	5	180.000
4	Mixer	1.500.000	3	4.500.000	2.000.000	5	500.000
5	Loyang	42.000	150	6.300.000	2.000.000	7	614.286
6	Cetakan Roti	5.000	800	4.000.000	2.000.000	5	400.000
7	Bak Plastik	75.000	4	300.000		2	150.000
8	Pompa air	650.000	1	650.000	200.000	5	90.000
9	Wajan	140.000	4	560.000		2	280.000
10	Serok	25.000	4	100.000		2	50.000
11	Kendaraan	65.000.000	1	65.000.000	40.000.000	15	1.666.667
12	Bangunan	200.000.000	1	200.000.000		25	8.000.000
Jumlah (Rp)							12.155.953

Perhitungan dengan metode garis lurus dilakukan dengan :

$$\text{Beban Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan-Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekoomis}}$$

Biaya Penyusutan Peralatan, Mesin Dan Bangunan selama satu bulan.

Keterangan	Penyusutan / Tahun (A)	Penyusutan / Bulan (B) B=A/12
Penyusutan Peralatan, Mesin Dan Bangunan	12.155.953	1.012.996
Jumlah		1.012.996

4) Biaya perawatan dan Pemeliharaan mesin dan peralatan

No	Keterangan	Total Biaya
1	Mesin Diesel	100.000
2	Mesin Oven	160.000
3	Mixer	50.000
4	Pompa Air	75.000
5	Kendaraan	1.600.000
Jumlah		1.985.000

Biaya Perawatan dan Pemeliharaan Mesin dan Peralatan selama satu bulan.

Jadi total Biaya Overhead Pabrik yang digunakan selama bulan Desember adalah jumlah dari biaya bahan penolong, Biaya Listrik, Biaya Penyusutan Mesin, Peralatan, dan Bangunan, dan Biaya perawatan dan Pemeliharaan mesin dan peralatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Keterangan	Total Biaya (Rp)
1	Biaya Bahan Penolong	7.557.000
2	Biaya Listrik	170.000
3	Biaya Penyusutan Peralatan, Mesin Dan Bangunan	1.012.996
4	Biaya perawatan dan Pemeliharaan mesin dan peralatan	1.985.000
Jumlah BOP		10.724.996

Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti Dengan *Full costing*

No	Keterangan	Total Biaya (Rp)
1	Biaya Bahan Baku Langsung (BBB)	47.311.000
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)	12.000.000
3	Biaya Overhead Pabrik (BOP)	10.724.996
Jumlah Total (Per Desember 2014)		70.035.996
Jumlah Produksi Roti		11.500/Bulan
HPP Per Potong Roti		6.090,08

Dari Tabel di atas diketahui bahwa biaya per potong roti adalah Rp. 6.090,08 yang diperoleh dari jumlah total (Per Desember 2014) dibagi dengan jumlah produksi.

3. Perbandingan Antara Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode UKM Roti Abadi Dan Metode *Full Costing.*

Berdasarkan perhitungan sebelumnya dapat dianalisis perbedaan kedua metode perhitungan yaitu perhitungan yang dilakukan UKM Roti Abadi dengan dengan metode *Full Costing*. Perbedaan anatara kedua metode tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Perbandingan Hasil perhitungan HPP dengan menggunakan metode UKM Roti Abadi dengan metode Full Costing.

Keterangan	Metode UKM Roti Abadi (Rp)	Metode Full Costing (Rp)	Selisih (Rp)
Roti	Rp. 5.247,21	Rp. 6.090,08	Rp. 842.87

Dari Tabel di atas diketahui bahwa selisih biaya produksi roti adalah Rp. 842,87 per potong, diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan metode UKM Roti Abadi dan metode full costing memiliki perbedaan. Pada perhitingan harga pokok produksi dengan full costing harga pokok produksi yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan menggunakan metode UKM Roti Abadi. Hal ini karena dengan menggunakan metode full costing semua biaya dirinci secara jelas, baik itu biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik sedangkan pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode yang digunakan oleh UKM Roti Abadi harga pokok produksi

yang dihasilkan lebih kecil karena perusahaan tidak memasukkan biaya overhead pabrik secara rinci ke dalam biaya produksinya. Perusahaan hanya merinci biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja, dan sebagian biaya overhead yang tidak semuanya dimasukkan, Oleh karena itu perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode perusahan lebih kecil dibandingkan dengan metode full costing.

B. Simpulan

UKM Roti Abadi setiap bulan bisa meproduksi lebih dari 11.500 potong roti berbagai rasa dan UKM ini telah melakukan perhitungan biaya produksi untuk mencari HPP per potong

Hasil perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UKM Roti Abadi adalah sebagai berikut:

Roti/Potong : Rp. 5.247,21

Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan dengan metode *full costing* pada UKM Roti Abadi ialah menghitung seluruh biaya yang dikeluakan dalam proses produksi roti. Hasil perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode full costing adalah :

Roti/Potong : Rp. 6.090,08

Dari hasil penelitian perhitungan harga pokok produksi diperoleh dua nilai yaitu berdasarkan perhitungan perusahaan dan berdasarkan metode *full costing*. Elemen biaya yang dihitung berdasarkan metode yang diterapkan oleh perusahaan adalah meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya lain-lain sedangkan elemen biaya yang dihitung berdasarkan metode *full costing* meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel, dan biaya overhead pabrik tetap, Selisih Biaya produksi antara kedua metode tersebut adalah Rp. 842,87 perbedaan ini sangat mempengaruhi pihak perusahaan dalam menentukan harga jual produk, karena harga pokok produk merupakan unsur utama dalam penentuan harga pokok produksi. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk menggunakan metode *full costing* sebagai metode untuk menentukan harga pokok poduksi agar lebih efektif dan meminimalisir biaya-biaya yang tidak terlihat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.

Abdurrahmat, Fatoni. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan*. Bandung: Alfabeta.

Bustami, N. 2006. *Akuntansi Biaya* . Akuntansi Biaya Tingkat Lanjut.Yogyakarta: Graha Ilmu

Dewi.2011. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sepatu dengan Metode Full Costing studi kasus : UKM Galaksi Kampung Kabandungan Ciapus, Bogor(online), tersedia : http://repository.ipb.ac.id *Diunduh 7 februari 2015.*

Eprilianta, Silvania. 2011. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu Dengan Metode Dengan metode Full Costing Pada Industri Kecil studi kasus : UKM Galaksi Kampung Kabandungan Ciapus, Bogor, (online), C http://repository.ipb.ac.id *Diunduh 7 februari 2015.*

Hasfah, J. M. 2004. Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), tersedia : www.smecda.com/deputi7/file_Infokop diunduh 9 februari 2015

Simonara. 2002. Henry.Basis Pengambilan Keputusan Bisnis 2. Jakarta : Salemba Empat.

Horngren,Datar, Foster. 2006. *Akuntansi Biaya* : Penekanan Manajerial Edisi 12. Jakarta: Erlangga

Irna. 2010. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti dengan Metode Procces Costing dan Pengaruhnya Terhadap Harga Jual (Studi Kasus UKM Edie's Bakery, Bogor)Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti dengan Metode Procces Costing dan Pengaruhnya Terhadap Harga Jual Studi Kasus UKM Edie's Bakery, Bogor, (online), tersedia : http://repository.ipb.ac.id *Diunduh 7 februari 2015.*

Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Hansen, Mowen. 2004. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Salemba empat.

Mulyadi. 2005. *Akuntansi biaya*. Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

Sulastiningsih, Z. 1999. Akuntansi Biaya Dilengkapi dengan Isu-Isu Kontenporer. Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan AMP YKPN.

Sulistyo dan Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

Usry, C. 2002. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat

.2004. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat

.2009. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat.

Widiyastuti. 2007. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tas Wanita-Studi Kasus UKM Lifera Hand Bag Collection, (online), tersedia: http://repository.ipb.ac.id

Carter, William K. 2009. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat